

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan kedua atau kebutuhan turunan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Peranan transportasi secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama kemudahan untuk menjangkau lokasi satu dengan lokasi lainnya melalui transportasi. Transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainya misalnya infrastruktur jalan raya, moda transportasi, hingga pada manajemen pengelolaannya (Aziz, 2014) dalam (Samekto dan Jumaizi, 2017). Masyarakat modern mempunyai mobilitas yang tinggi maka dari itu membutuhkan alat transportasi berupa sepeda motor atau mobil yang dapat menyebabkan tingginya kepadatan lalu lintas (Sumiyanto, dkk, 2015).

Menurut Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Pertambahan jumlah kendaraan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertambahan prasarana jalan mengakibatkan berbagai masalah lalu lintas, contohnya kemacetan dan kecelakaan. Dimana unsur-unsur kecelakaan lalu lintas tersebut meliputi pengendara, kendaraan, jalan, dan lingkungan (Samekto dan Jumaizi, 2017).

Tabel 1.1 Data Kecelakaan di Indonesia Tahun 2016 - 2018

	2016	2017	2018
Jumlah Kasus	106.644	104.327	109.215
Meninggal (orang)	30.262	30.694	29.427
Luka Berat (orang)	20.075	14.559	13.315
Luka Ringan (orang)	120.532	121.575	130.571
Kerugian Materi (juta rupiah)	229.137	217.031	213.866

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, dan faktor lingkungan sebesar 0,49 % (Taroreh, dkk, 2019). Tingginya angka kecelakaan merupakan salah satu kurangnya kesadaran dalam berkendara aman di jalan raya dan juga merupakan cerminan dari perilaku tertib lalu lintas yang rendah. Buruknya perilaku tertib berlalu lintas didasarkan oleh faktor dalam diri manusia itu sendiri. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak disangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia mengalami luka ringan, luka berat dan meninggal.

Kota Magelang merupakan salah satu dari 6 kota di Jawa Tengah yang masing-masing diatur oleh Walikota. Kota Magelang memiliki luas $\pm 18,12 \text{ km}^2$ dengan posisi yang strategis karena berada di jalur utama kota besar yaitu Kota Semarang dan Yogyakarta. Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang dikenal sebagai jalur dibawah Gunung Tidar yang merupakan jalan rawan kecelakaan yang terletak di Kecamatan Magelang Selatan dan sebagai jalan penghubung Kota Semarang menuju Yogyakarta ataupun sebaliknya. Berdasarkan data dari Polres Kota Magelang tahun 2016 tercatat jumlah korban akibat kecelakaan di Kota Magelang sebanyak 236 orang dengan korban meninggal 37 orang, luka berat 11 orang, luka ringan 188 orang. Dan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 218 orang mengalami kecelakaan dengan korban 29 meninggal dunia, 5 luka berat, dan 184 luka ringan. Kecelakaan lalu lintas didominasi oleh pengguna sepeda motor.

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Sepeda Motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang

	2018	2019
Meninggal	6 orang	9 orang
Luka Berat	1 orang	5 orang
Luka Ringan	54 orang	78 orang
Jumlah Kasus	43	59

Sumber : Polres Kota Magelang, 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwa angka kecelakaan sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang pada tahun 2018 terjadi 43 kasus kecelakaan

yang mengakibatkan korban 6 korban meninggal, 1 luka berat, dan 54 luka ringan. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi kecelakaan sejumlah 59 kasus dengan jumlah korban 9 meninggal, 5 luka berat, dan 78 luka ringan. Tingginya kecelakaan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang menghargai jalan raya dengan tidak mentaati peraturan lalu lintas atau berperilaku yang tidak terpuji selama berlalu lintas dan jalan raya justru menjadi ladang pembunuhan bagi manusia modern.

Kasus kecelakaan yang sering dijumpai di Jalan Jendral Sudirman Kota Magelang yaitu berbagai pelanggaran lalu lintas yang tidak ditaati oleh pengendara dan kondisi jalan raya yang kurang baik. Pengendara yaitu orang mengemudi, mengendalikan, dan mengarahkan kendaraan (Taroreh, dkk, 2019). Tindakan pelanggaran lalu lintas tersebut meliputi menerobos lampu merah, tidak menggunakan helm, tidak membawa perlengkapan kendaraan seperti SIM dan STNK, melawan arus, melanggar rambu-rambu lalu lintas, dan penggunaan kendaraan yang tidak memperhatikan aspek keselamatan. Kecelakaan kendaraan bermotor lebih didominasi oleh sepeda motor dibandingkan dengan kendaraan lainnya dan disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri, selain faktor kendaraan dan lingkungan. Dari faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor lingkungan yang dapat menjadi acuan bahwa faktor individu atau manusia sangat berperan dalam keselamatan berkendara di jalan raya (Wesli, 2015). Manusia sebagai pribadi yang memiliki kebutuhan-kebutuhan, termasuk kebutuhan keselamatan. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan merupakan bagian dari motivasi. Dalam hal ini, kebutuhan rasa aman di jalan raya dapat dipenuhi jika individu berperilaku disiplin di jalan raya (Sari dan Lestari, 2015).

Sepeda motor banyak dipilih masyarakat sebagai moda angkutan karena kemudahan akses dan harga yang terjangkau, namun kesadaran tentang keselamatan berkendara masih kurang pada masyarakat khususnya pada pengendara sepeda motor (Wesli, 2015). Mengingat faktor manusia sangat berperan dalam keselamatan berkendara di jalan raya, maka dari itu konsentrasi saat berkendara harus diperhatikan. Hilangnya konsentrasi dalam hitungan detik dapat berakibat fatal atas keselamatan berkendara. Berfungsinya komponen kendaraan

memicu keselamatan dalam berkendara, seperti penggunaan kaca spion dan lampu sein sebelum berbelok. Fasilitas jalan yang memadai dapat memberikan kenyamanan berlalu lintas kepada pengendara sehingga keselamatan lebih terjamin dan aman serta kemungkinan untuk terjadi kecelakaan semakin kecil. Pengendara sepeda motor yang selalu perhatian dan peduli dengan keselamatan diri dan keselamatan pengguna jalan lainnya akan memberikan dampak positif yaitu selamat sampai tempat yang dituju. Namun kesadaran tentang keselamatan berkendara masih dirasa sangat kurang pada masyarakat padahal keselamatan berkendara sangat penting guna meminimalisasi angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Keselamatan berkendara merupakan hal terpenting dalam berkendara di jalan raya agar terhindar dari kecelakaan. Keselamatan berkendara/*Safety riding* merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keselamatan dalam berkendara. Untuk itu para pengendara harus menyadari arti pentingnya keselamatan dalam berkendara. Mengutamakan keselamatan merupakan keharusan dan kesadaran diri sendiri yang dibangun dengan tekad dalam diri untuk menciptakan suatu tindakan yang aman dan selamat.

Dari uraian diatas, dijelaskan bahwa faktor manusia sangat berperan dalam keselamatan berkendara di jalan raya, namun faktor-faktor lain seperti kendaraan dan kondisi jalan juga berperan dalam keselamatan berkendara. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul : **“PENGARUH KONDISI KENDARAAN, KONSENTRASI PENGENDARA, DAN KONDISI JALAN TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA PADA PENGGUNA SEPEDA MOTOR (Studi Kasus : Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah variabel kondisi kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang?
- 2) Apakah variabel konsentrasi pengendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang ?
- 3) Apakah variabel kondisi jalan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis apakah variabel kondisi kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang.
- 2) Untuk menganalisis apakah variabel konsentrasi pengendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang.
- 3) Untuk menganalisis apakah variabel kondisi jalan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor di Jalan Jenderal Sudirman Kota Magelang.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis
Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Transportasi Universitas Maritim AMNI Semarang. Diharapkan dengan adanya penelitian ini penulis

mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berharga, memperoleh pembinaan diri menuju pribadi berkualitas, memahami tentang pentingnya keselamatan berkendara di jalan raya serta mempersembahkan hasil penelitian ini.

2) Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai sebuah hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa ataupun pihak lain.

3) Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi kepada Dinas Perhubungan Kota Magelang dalam upayanya untuk memaksimalkan keselamatan berkendara bagi masyarakat dan menekan jumlah kecelakaan.

4) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga nantinya berguna untuk perkembangan serta meningkatkan penelitian selanjutnya dan juga sebagai acuan untuk menerapkan keselamatan berkendara sepeda motor.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini untuk mempermudah dalam pembahasan maupun penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang kondisi kendaraan, konsentrasi pengendara, kondisi jalan, dan keselamatan berkendara, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran, dan alur penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Menguraikan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan dibahas secara mendalam untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel yang digunakan dalam menganalisis penelitian, implikasi manajerial.

Bab 5 : Penutup

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran